

## BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rute yang harus dilalui kendaraan untuk meminimalkan data total jarak biaya, dan memaksimalkan data kapasitas daya angkut kendaraan adalah:

Tabel 6.1 Rute Baru Dengan Metode Saving Matrik

Rute	Toko yang di kunjungi	Permintaan yang terangkut (sak)	Jarak yang di tempuh (km)
Rute 1	55-57-56	170	164.7 km
Rute 2	58-50-59	200	168.8 km
Rute 3	51-49-46	180	146.3 km
Rute 4	47-53-45-48	190	161.3 km
Rute 5	32-22-3-60	170	233.8 km
Rute 6	44-54-52	200	119.9 km
Rute 7	30-31-18-40	190	94.5 km
Rute 8	17-32-35	180	66.5 km
Rute 9	42-34-24-2	195	138.9 km
Rute 10	19-36-37-38	195	63.2 km
Rute 11	25-10-39-28	200	133.8 km
Rute 12	4-1-5	190	56.2 km
Rute 13	15-26-27	190	58.4 km
Rute 14	43-11-7	180	71.9 km
Rute 15	23-14-41	190	29 km
Rute 16	29-21-20	190	44.4 km
Rute 17	12-16-4	185	49.1 km
Rute 18	8-9-13	180	51.5 km
Jumlah		3375	1.852 km

2. Perbandingan total jarak, biaya transportasi, sebelum dan sesudah menggunakan metode saving matrik

Tabel 6.2 Perbandingan data aktual perusahaan dan saving matrik

	Aktual Perusahaan	Metode Saving Matrik	Selisih
Jarak Tempuh	2.309 km	1.852 km	457 km
Biaya Transportasi	Rp. 5.718.230,000	Rp. 4.917.420,000	Rp. 800.810,00

Berdasarkan pada tabel 8.0 dapat diketahui bahwa antara data aktual dengan data sesudah menggunakan saving matrik selisih pada jarak tempuh adalah 457 km, dan penghematan biaya sebesar Rp. 800.810,00.

### 6.1 Saran

- 1) Perusahaan sebaiknya menggunakan metode saving matrik untuk menentukan pendistribusian ke masing-masing toko, karena sesudah menggunakan metode saving matrik ada perubahan dalam penentuan pendistribusian.
- 2) Untuk perusahaan, sebaiknya fasilitas untuk karyawan diperbaiki, untuk menunjang kinerja karyawan
- 3) Menambah jumlah konsumen baru untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak